

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH PERIODE 2022-2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

¹ **Prayogo**

Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Agricultural sector, Processing
Industry Sector, islamic
economics,

***Correspondence Address:**

ritapujilestari967@gmail.com

Abstract :

The economy of a region can be seen from aggregate economic growth which is calculated through the GRDP value which is the weighted average of the sectoral growth rate. Central Lampung Regency's economic growth has decreased and tends to decline every year. The main sectors that have large added value to GRDP are the agricultural sector and the processing industry sector. The aim of this research is to find out how much influence the agricultural sector and the processing industry sector have on the economic growth of Central Lampung Regency for the 2022-2023 period and to describe it from an Islamic economic perspective. This type of research uses quantitative methods with descriptive analysis. This research is library research using secondary data sourced from the Central Lampung Regency Central Statistics Agency in 2022-2023. The data analysis method uses multiple linear regression with the SPSS statistical test tool. Simultaneous test results (F test), the agricultural sector and the processing industry sector have a positive and significant influence on the economic growth of Central Lampung Regency in 2022-2023 together and the results from the R Square of the agricultural sector and the processing industry sector have an influence of 86.9% . In an Islamic economic perspective, the agricultural sector and industrial processing sector influence economic growth in realizing justice in distribution. In achieving prosperity, the government and society must work together and be responsible as Khalifah for the tasks given by Allah SWT, carrying out all activities based on the elements of Tawhid.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi secara umum yaitu meningkatnya kemampuan dari suatu ekonomi dalam menghasilkan produksi barangbarang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas ekonomi yang akan menambah penghasilan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian yang penting terhadap kebijakan ekonomi suatu negara (Rizal Muttaqin, 2018). Dari sisi ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi yaitu kesejahteraan materi yang sifatnya hanya jangka pendek, dengan kata lain hanya digunakan untuk kesejahteraan dunia tanpa disertai dengan tujuan akhirat. Sementara dalam islam, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai tumbuhnya produksi atau hasil yang terus-menerus dengan cara yang benar sehingga dapat berdampak bagi kesejahteraan manusia.

Potensi dan kekayaan yang berlimpah serta tanah yang subur yang dimiliki negara kita sangat memungkinkan untuk pengembangan pertanian. Untuk itu perlu diciptakan suasana kemasyarakatan yang mendukung cita-cita pembangunan, serta terwujudnya kreatifitas dan aktivitas dikalangan masyarakat. Alasan menempatkan sektor pertanian pada skala prioritas utama yaitu, sebagian besar penduduk bekerja disektor pertanian yang merupakan golongan berpendapatan rendah.

Kesejahteraan masyarakat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dari suatu wilayah. Menurut islam tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah dengan pendistribusian pendapatan yang merata akan lebih baik dibandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun pendistribusiannya tidak merata. Pertumbuhan ekonomi dalam islam

didefinisikan sebagai perkembangan faktor produksi secara berkelanjutan dengan benar yang mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Sulaiman, 2021).

Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang tercermin melalui perilaku masyarakat sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi kualitas, dan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi (Fitria, 2016).

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Islam menegakkan hukum-hukum berdasarkan landasan keadilan diantara manusia.

Setiap daerah mempunyai potensi ekonomi tersendiri, pemanfaatan secara efisien dan efektif akan menunjang pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sektor yang menjadi unggulan dalam suatu daerah harus dikembangkan dengan secara maksimal agar dapat mendorong pembangunan perekonomian suatu Provinsi/Kota. Dari sisi lapangan usaha, akselerasi ekonomi Lampung Tengah pada tahun 2022 diprediksi ditopang oleh kinerja lapangan usaha yakni industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan (Dewi Hartika, 2019).

Menurut data BPS Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah berperan di urutan kesebelas untuk sektor pertanian dan sektor industri menduduki urutan kelima dari 14 Kabupaten/Kota lainnya dalam peranan lapangan usaha terhadap PDRB Provinsi Lampung.

Distribusi PDRB menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Berdasarkan data BPS, distribusi sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah periode 2022 sampai 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Industri Pengolahan
2020	38,24	23,15
2021	37,35	23,89
2022	36,77	23,45
2023	36,43	23,60

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan dari tahun 2022 sampai 2023. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya, apabila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Artinya, Kabupaten Lampung Tengah sedang mengalami perlambatan pertumbuhan secara agregat, sebab kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan yang besar namun pertumbuhan ekonomi yang terjadi menurun (Pradnyana, 2012). seperti yang terjadi pada sektor pertanian dan industri pengolahan Kabupaten Lampung Tengah.

Kontribusi sektor pertanian semakin kecil dengan berkembangnya suatu perekonomian. Karena semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi suatu negara maka tingkat pendapatan

masyarakat juga meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat proporsi pengeluaran untuk makanan yang diproduksi sektor pertanian akan relatif menurun.

Perkembangan penduduk yang bekerja di sektor pertanian di Lampung Tengah saat ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Perubahan orientasi usaha masyarakat serta semakin tingginya pendidikan yang mengharuskan mereka keluar dari sektor yang dianggap tidak membutuhkan jenjang pendidikan yang tinggi, serta alih guna lahan pertanian yang akhirnya mereka tidak dapat lagi bekerja di sektor pertanian.

Pembangunan pertanian telah dan akan terus memberikan sumbangan bagi pembangunan daerah, baik secara langsung dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat tani, yang dicapai melalui investasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pembangunan sarana ekonomi, serta penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian. Sumber daya manusia, bersama-sama dengan sumber daya alam, teknologi dan kelembagaan merupakan faktor utama yang secara sinergis menggerakkan pembangunan pertanian untuk mencapai peningkatan produksi pertanian.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas maka pada penelitian peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengelolaan Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2022-2023 dalam Pespektif Ekonomi Islam”.

KERANGKA TEORITIK

Pengertian Sektor Pertanian

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional. Hasil kajian pembangunan ekonomi di berbagai negara menunjukkan bahwa terdapat mekanisme keterkaitan antara pembangunan pertanian dengan pembangunan industri dan jasa. Keberhasilan pembangunan pertanian terutama dalam meningkatkan pendapatan dan ketersediaan bahan pangan pokok masyarakat akan memacu berkembangnya sektor industri dan jasa serta mempercepat transformasi struktur perekonomian nasional. Bukti-bukti empiris juga menunjukkan bahwa ketangguhan sektor industri akan semakin kokoh apabila didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang tangguh dan berkelanjutan, sehingga nampak keterkaitan antara pertanian, industri dan jasa.

Kenyataan menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam sumbangannya terhadap produk domestik bruto. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian penting artinya dalam kaitannya dengan pertumbuhan sektor perekonomian lainnya. Hanya saja sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto dari tahun ke tahun semakin menurun sejalan dengan perkembangan perekonomian suatu negara. Lebih jauh, bila kita lihat penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto setiap negara tentu berbeda-beda, disatu pihak akan sangat tergantung pada

pertumbuhan sektor pertanian dan di lain pihak akan sangat tergantung pada sektor-sektor yang lainnya, maka jelas kondisi ini akan menggambarkan kedudukan relatif sektor pertanian akan merosot baik dilihat dari struktur produk domestik bruto maupun kesempatan kerja .

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Di lain pihak, luas lahan pertanian yang semakin sempit digilas oleh lahan perumahan dan lahan industri serta jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak terhadap sulitnya pemenuhan komoditas pangan khususnya dan kehidupan generasi yang akan datang pada umumnya. Oleh karena itu, masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan hajat hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang (Isbah & Iyan, 2016).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi disini meliputi tiga aspek yaitu:

1. pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses (aspek ekonomi), suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu
2. pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan adanya kenaikan output perkapita, dalam hal ini ada 2 aspek penting, yaitu: output total dan jumlah

penduduk. Output perkapita adalah output total dibagi dengan jumlah penduduk.

3. pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan perspektif waktu, suatu perekonomian dikatakan tumbuh bila dalam jangka waktu yang cukup lama (lima tahun) mengalami kenaikan output perkapita (Rompas et al., 2015).

Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan jika tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang dicapai sebelumnya.

Faktor Penyebab Pertumbuhan Ekonomi

1. Sumber daya manusia yaitu tenaga kerja, ketrampilan, pengetahuan dan disiplin kerja. faktor ini merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi.
2. Sumber daya alam. faktor produksi kedua adalah tanah. Sumber daya yang penting disini adalah tanah yang dapat ditanami, minyak dan gas, hutan air dan bahan mineral lain.
3. Pembentukan modal. Akumulasi modal, seperti yang kita ketahui membutuhkan pengorbanan konsumsi untuk beberapa tahun lamanya
4. Perubahan teknologi dan inovasi. Sebagai tambahan bagi ketiga faktor klasik tersebut, pertumbuhan ekonomi tergantung pada fungsi keempat yang vital yaitu teknologi.

Manfaat dan kegunaan PDRB

PDRB memiliki kegunaan dan manfaat antara lain:

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi suatu Wilayah/daerah
2. PDRB harga Konstan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau kategori per tahunnya.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha untuk melihat struktura ekonomi atau peranan setiap kategori ekonomi
4. PDB perkapita atas dasar harga berlaku untuk menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu penduduk satu wilayah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk melihat pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara (Satriyani et al., 2021).

METODE

metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan T hitung $-3,081 > T$ tabel 2,776, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2022-2023. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif berarti setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam peningkatan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun kenaikan pendapatan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonominya. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fauzi (2009) bahwa sektor

pertanian mempunyai nilai multiplier yang tinggi dibandingkan dengan sektor lain kemudian efek pengganda yang lebih banyak disalurkan kepada rumah tangga. Artinya sektor pertanian merupakan penggerak perekonomian bagi daerah agraris seperti Riau. Sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (engine of growth) baik dari segi penyediaan bahan baku, bahan pangan, serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik segi penawaran maupun dari segi permintaan. Dengan kuatnya sektor pertanian dipandang dari sisi penawaran maupun di sisi permintaan maka pertanian akan mampu mendukung dan membuat jalinan dengan sektor kegiatan ekonomi lain. Fungsi sektor pertanian dalam perekonomian turut meliputi mengurangi jumlah kemiskinan, penyumbang dalam pembangunan pedesaan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

Nilai elastisitas peranan sektor pertanian terhadap PDRB Lampung Tengah tahun 2022-2023 adalah 0,8. Nilai elastisitas bersifat inelastis ($0,97 < 1$), artinya kenaikan nilai sektor pertanian sebesar 1 persen hanya mampu meningkatkan nilai perekonomian sebesar 0,97 persen. Sehingga kenaikan nilai sektor pertanian lebih besar dari pengaruh atau peranannya terhadap perekonomian. Sektor pertanian memang merupakan leading sector di dalam perekonomian Lampung Tengah, namun nilai elastisitas masih inelastis. Dengan demikian kinerja pemerintah daerah mengembangkan sektor tersebut.

untuk mendorong perekonomian daerah masih belum efisien. Kondisi ini mengindasikan bahwa mulai terjadi divergensi pengaruh sektor pertanian

terhadap perekonomian daerah Lampung Tengah. Pada tahap awal peranan sektor pertanian memang bersifat konvergen dimana nilai peranannya besar. Namun pada saat pertanian memberikan peranan yang dominan pada perekonomian selanjutnya akan terjadi divergen (penurunan). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peranan sektor pertanian akan menurun pada saat suatu negara mulai bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Peranan sektor industri di Lampung Tengah mulai meningkat dimana sektor ini adalah penyumbang terbesar pada perekonomian setelah pertanian.

Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengelolaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis data dapat diketahui bahwa variabel sektor industri pengolahan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah tahun 2022- 2023. Uji koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah dengan variabel sektor industri pengolahan. Kenaikan pada sektor industri pengolahan akan berpengaruh pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dalam jurnal Tituk Indrawati yang berjudul Pengaruh Sektor Industri Pengelolaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mana sektor industri pengolahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung. Sehingga dapat dipahami bahwa ketika sektor industri pengolahan mengalami kenaikan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu perlu dilakukan strategi pembangunan dalam hal peningkatan produktivitas dan juga efisiensi sub sektor industri pengolahan secara keseluruhan untuk menghasilkan bermacam-macam komoditas yang dapat memberikan nilai tambah yang besar untuk masyarakat yaitu dengan pengoptimalan semua potensi daerahnya.

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengelolaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis data, dapat diketahui bahwa variabel sektor pertanian dan sektor industri pengelolaan berpengaruh . Atau dapat dikatakan juga bahwa di antara variabel bebas dan variabel terikat, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti ketika variabel sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami peningkatan secara bersama-sama, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Begitupun juga sebaliknya ketika variabel sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara bersama-sama mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini ditemukan pula hasil bahwasanya besar angka pengaruh dari variabel yang diteliti diantaranya variabel sektor industri pengolahan, sektor dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di

Lampung Tengah tahun 2022-2023. Besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,999130.

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi dengan sistem sosial Islami yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada, dengan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan dan keadilan dalam ekonomi umat. Pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk dari cerminan kesejahteraan masyarakat, karena peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat akan mempengaruhi kenaikan produksi barang dan jasa yang otomatis meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan terlihat dari laju Produk Domestic Regional Bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik

bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah sebagai Khalifah Allah SWT. yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2022-2023 dalam Perspektif Ekonomi Islam Sektor pertanian mempunyai peranan yang signifikan dalam meningkatkan.

Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

Sektor industri pengolahan yang

signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Tengah.

REFERENCES

- Dewi Hartika, “. (2019). Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Konstruksi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis VIII*, 1.
- Fitria., T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(3).
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun VII*(19), 45–54.
- Pradnyana, I. G. G. O. (2012). *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Hotel dan Rstoran Terhadap PDRB Kota Denpasar*. 10(1).
- Rizal Muttaqin, “. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2).
- Rompas, J., Engka, D., & Tolosang, K. (2015). Potensi Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 124–136.
- Satriyani, Y., Tanur, E., Pusat, B., Provinsi, S., Utara, K., & Pengolahan, I. (2021). *ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2020-2021*. 14, 263–273.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2021). Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017. ” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(1).

